



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA SURABAYA

KERANGKA PENGELOLAAN RISIKO PEMERINTAH DAERAH

Budaya

- Gaya Kepemimpinan (Tone at The Top)
- Tata Kelola (Governance)
- Pengambilan Keputusan (Decision)
- Kompetensi (Competency)



Melalui Penguatan

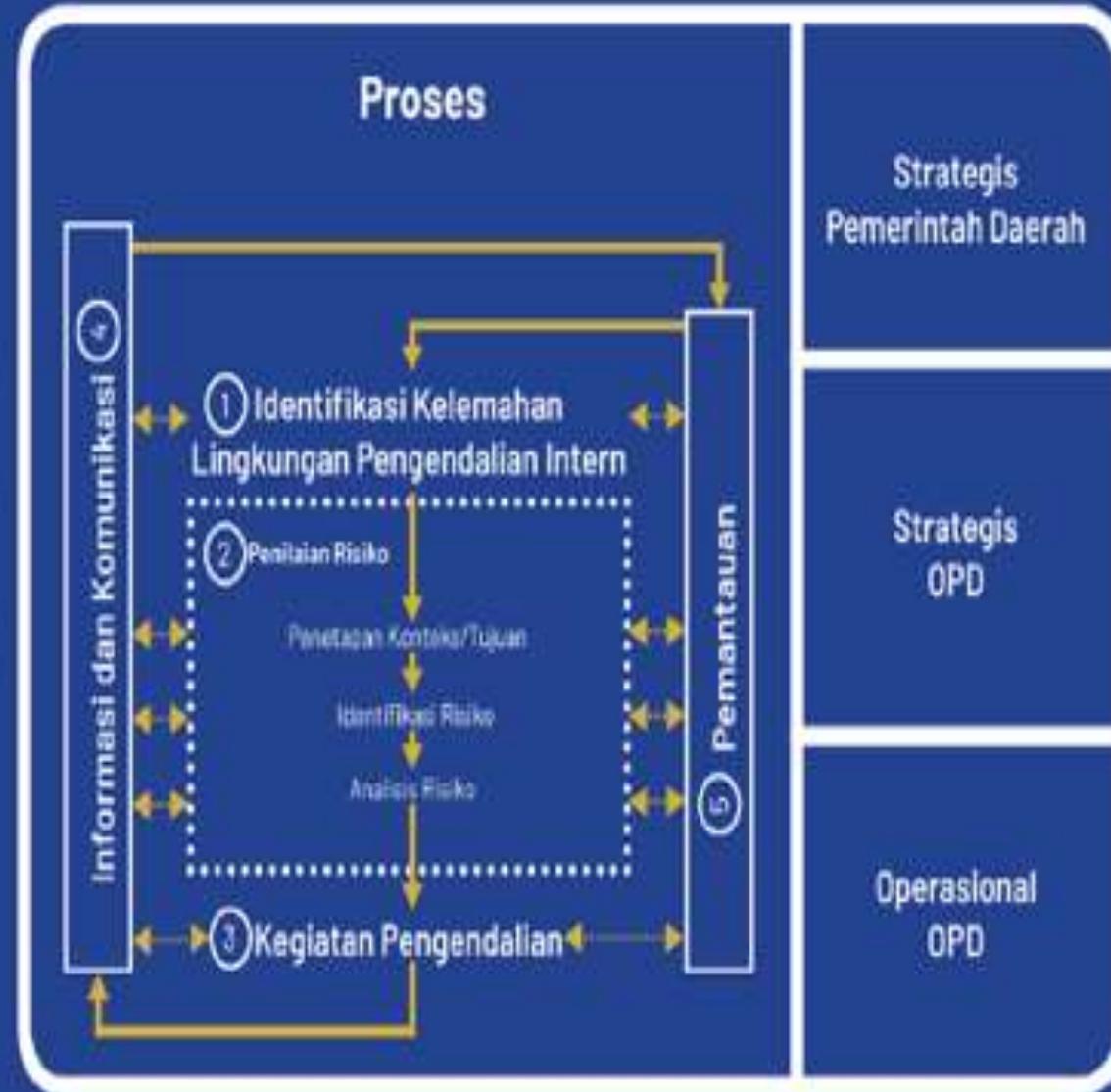
- Penegakan Integritas dan Nilai Etika
- Komitmen terhadap Kompetensi
- Kepemimpinan yang Kondusif
- Struktur Organisasi sesuai Kebutuhan Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat
- Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang SDM
- Perwujudan Peran APIP yang Efektif
- Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Lainnya

(PP 60/2008) tentang SPIP

Sistem

- Kebijakan dan Arahan Pimpinan Daerah terkait Pengelolaan Risiko
- Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko
- Integrasi Proses Pengelolaan Risiko dengan Manajemen Pemerintah Daerah

Proses



PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA/DAERAH

WTA

AKUNTABILITAS KEUANGAN

WTP

Proses yang integral untuk mencapai tujuan organisasi

SPIP

Governance, Risk, & Control

WBK

AKUNTABILITAS KINERJA

WBBM

Sasaran RPJMD selaras dengan Sasaran Renstra OPD, Program/Kegiatan

PERENCANAAN

Pengadaan Barang Jasa

PELAKSANAAN

Penyajian sesuai SAP, dan SPIP memadai

PELAPORAN

1

3

5



Potensi inefektifitas, inefisiensi



Potensi inefisiensi



Potensi Inefisiensi/ Tipikor



Potensi salah catat/buku



Potensi salah saji



Potensi Opini Turun

2

PENGANGGARAN

RKA sesuai dengan Kebutuhan, dan SSH

4

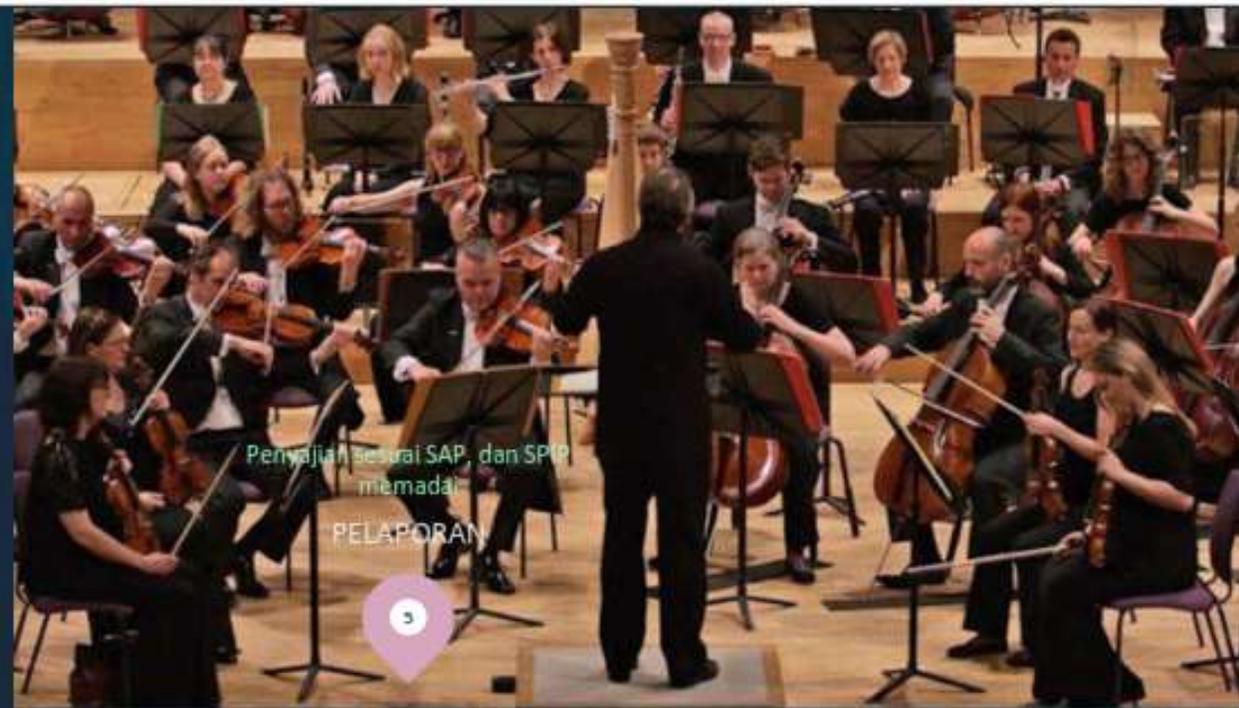
PENATAUSAHAAN

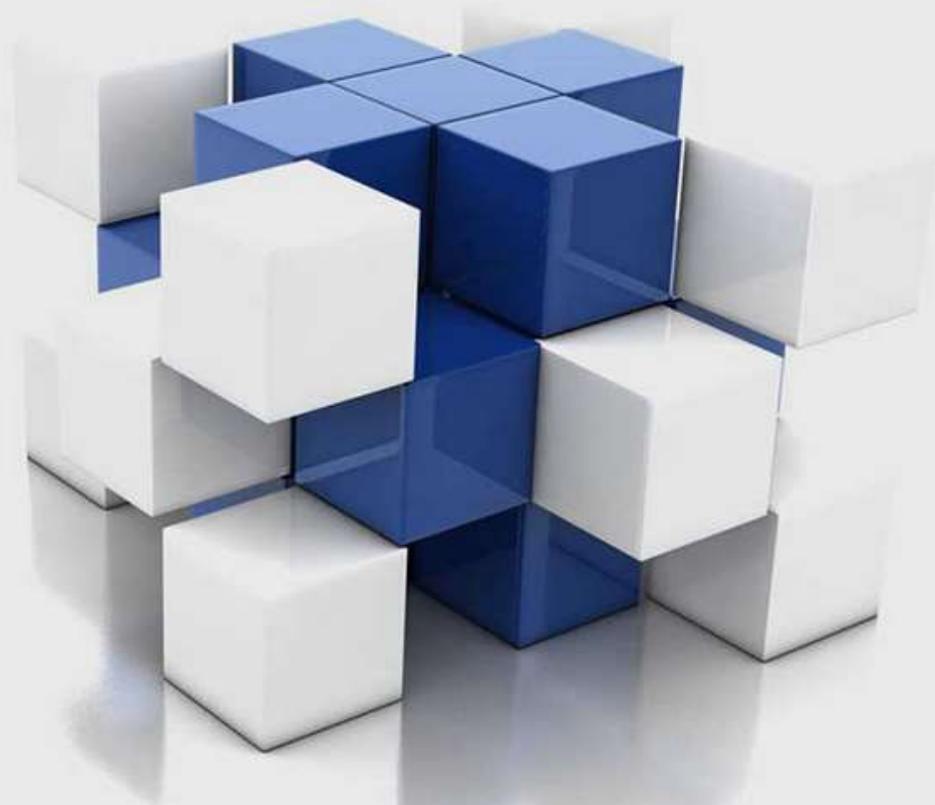
Penatausahaan sesuai dengan peraturan/pedoman

6

PENGAWASAN

APIP dan Eksternal Audit





**Perwali Surabaya Nomor
54 Tahun 2023
tentang
Penerapan Manajemen
Risiko di Lingkungan
Pemerintah Kota Surabaya**

Pasal 4 (1)

- Setiap pimpinan dan pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya wajib menerapkan Manajemen Risiko dalam setiap pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan/atau sasaran organisasi

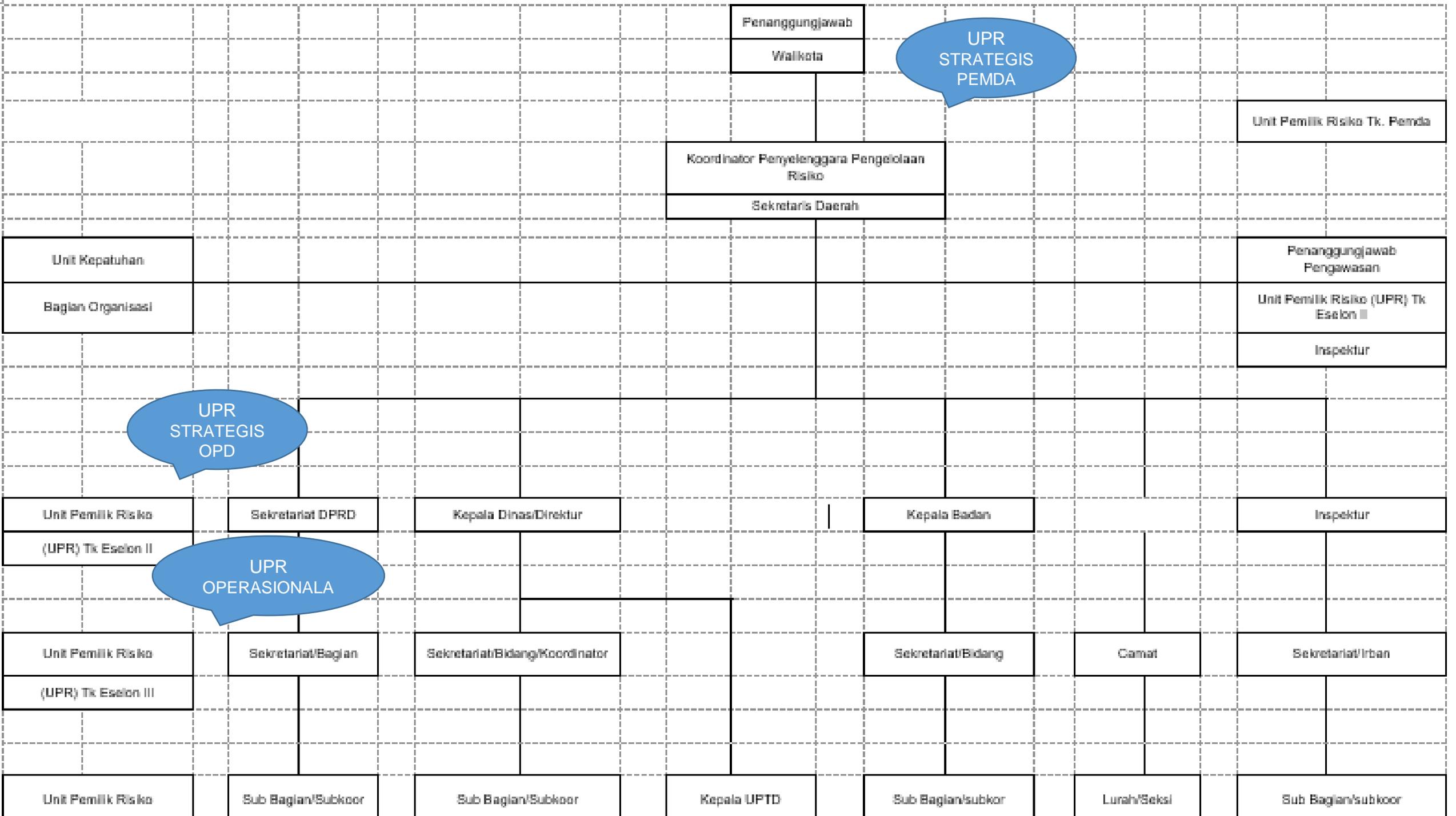
(pasal 4 ayat 2)

Penerapan Manajemen Risiko

- pembangunan budaya sadar risiko;
- pembentukan struktur manajemen risiko; dan
- penyelenggaraan proses manajemen risiko

PEMBANGUNAN BUDAYA RISIKO

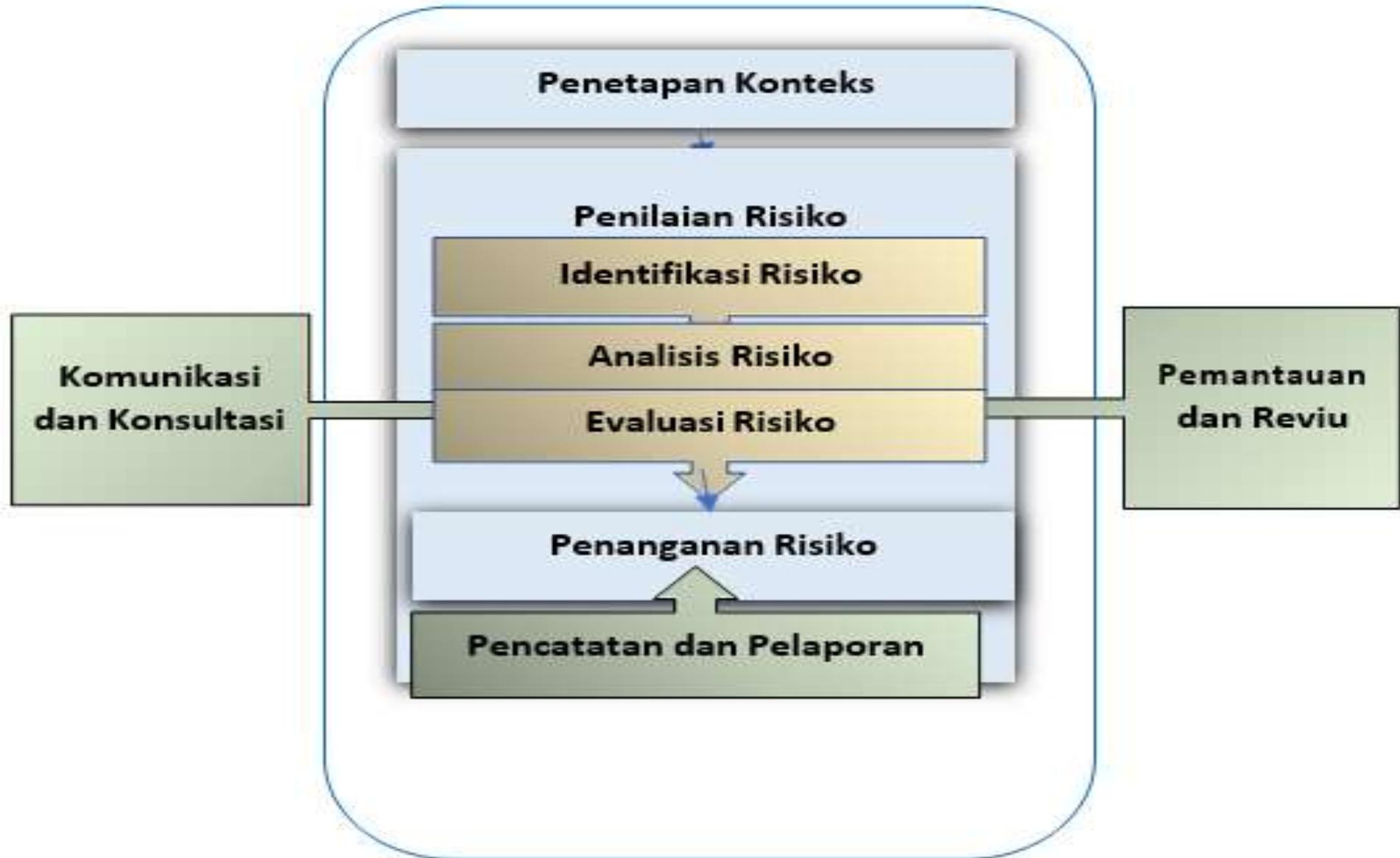
- Komitmen pimpinan untuk mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan;
- pengintegrasian manajemen risiko dalam proses bisnis organisasi.
- penyampaian informasi yang berkelanjutan mengenai risiko;
- ketersediaan informasi risiko yang tepat sebagai landasan dalam pengambilan keputusan
- tersedianya program pelatihan manajemen risiko untuk seluruh pegawai.
- kejelasan tugas, fungsi, serta alokasi sumber daya untuk penanganan risiko



TUGAS UPR STRATEGIS PEMDA/OPD DAN OPERASIONAL

- Menyusun rencana kerja pengelolaan risiko
- Melakukan penilaian risiko
- Menyampaikan laporan penilaian risiko pada Unit kepatuhan dan ditembuskan kepada Inspektorat (sebagai kelengkapan reuiu RKA)
- Melakukan monitoring atas pelaksanaan pengelolaan risiko
- Melaporkan dan menyelenggarakan catatan atas pelaksanaan RTP dan keterjadian risiko
- Menyenggarakan pencatatan atas tingkat capaian kinerja pengelolaan risiko

PROSES MANAJEMEN RISIKO



TERIMA KASIH